



Sinopsis

KEPEMIMPINAN BERINTEGRITAS JENDERAL POLISI (Purn) Drs. HOEGENG IMAN SANTOSO

Jenderal Polisi (Purn) Drs. Hoengeng Iman Santoso adalah salah satu tokoh kepolisian yang dikenal dengan integritas dan keteladanannya dalam memimpin. Hoengeng dikenal sebagai sosok yang tegas dan jujur. Ia tidak ragu untuk mengambil tindakan terhadap korupsi dan pelanggaran hukum, termasuk di lingkungan kepolisian. Ketegasan dan kejujurannya ini membuatnya disegani oleh bawahan dan dihormati oleh masyarakat. Selama masa jabatannya, Hoengeng menekankan pentingnya memberantas korupsi di tubuh kepolisian. Ia menolak segala bentuk suap dan hadiah yang ditawarkan kepadanya, menunjukkan komitmen kuatnya terhadap integritas dan profesionalisme.

Hoengeng selalu memberikan contoh yang baik dalam segala tindakannya. Ia dikenal hidup sederhana dan tidak memanfaatkan jabatannya untuk kepentingan pribadi. Gaya hidupnya yang sederhana ini menambah respek dari masyarakat dan bawahannya. Sebagai Kapolri, Hoengeng berusaha mendekatkan kepolisian dengan masyarakat. Ia percaya bahwa polisi harus menjadi pelindung dan pengayom masyarakat, bukan sebagai pihak yang menakutkan. Pendekatan humanis ini berhasil membangun kepercayaan publik terhadap institusi kepolisian. Hoengeng tidak takut mengambil keputusan sulit, terutama jika itu menyangkut kebenaran dan keadilan. Ia pernah menolak perintah dari atasan yang dianggapnya tidak sesuai dengan prinsip dan etika hukum.

Hoengeng selalu menempatkan hukum di atas segalanya. Ia menekankan bahwa setiap orang, termasuk polisi, harus tunduk pada hukum dan tidak ada yang kebal hukum. Prinsip ini ia pegang teguh selama masa jabatannya. Salah satu contoh paling terkenal dari integritas Hoengeng adalah saat ia menolak suap dari seorang pengusaha yang bermaksud mempengaruhi kebijakan kepolisian. Kisah ini menjadi legenda dan mempertegas posisinya sebagai pemimpin yang tidak bisa dibeli.

SETIAWAN WIDIYANTO, S.T., M.Si., M.Kom.

NO SERDIK : 202409002038

POKJAR : VI